

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode ialah cara yang digunakan buat mencari kebenaran pada suatu penelitian. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bukunya Sugiyono pada tahun 2013 mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah buat menerima data menggunakan tujuan dan kegunaan eksklusif. Sebuah kegiatan penelitian selalu dimulai dengan sebuah problem serta diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. pada hal ini diperlukan sebuah metode ilmiah buat memecahkan persoalan terkait bagaimana Kemiskinan dalam Al Qur'ans (Studi kompatif M.Qorais Shihab dan Yusuf Qordhowi). Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berada diperpustakaan, mencari dan menyutir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yan tidak menggunakan perhitungan.² Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka walaupun ada angka-angka, sifat nya hanya sebagai penunjang data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapaangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.³

B. Subyek Penelitian

Buat mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subyek penelitian yang dimaksud disini yaitu literatur-literatur yang menjadi target pada pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber pustaka yang dijadikan peneliti sebagai sumber acuan buat menyusun penelitian ini. Subyek penelitian ini yaitu terkait Kemiskinan dalam Al Qur'an Kemiskinan dalam Al Qur'ans (Studi kompatif M.Qorais Shihab dan Yusuf Qordhowi).

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004. Hlm. 34

² Laxy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Cet.4, Remaja Rosdakarya, OFF set, Bandung, 1993, hlm. 2

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, Cet 1, pustaka setia, Bandung, 2002, hlm. 51

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan mengarahkan teori yang pertama kali.⁴ Yaitu tentang Kemiskinan dalam Al Qur'an Kemiskinan dalam Al Qur'ans (Studi kompatif M. Qurais Shihab dan Yusuf Qardhawi).

Sumber data yang menjadi acuan diperoleh dari Ayat-ayat Al Qur'an tentang Kemiskinan, sekaligus menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.⁵ Seperti buku-buku pendukung kitab tafsir, sejarah tafsir, metodologi tafsir dan ilmu sains modern, dan beberapa pendapat tokoh atau ilmuwan yang bersangkutan dengan penelitian.

Data ini merupakan data pendukung (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan, artikel atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan menerima data dan memperoleh info secara benar tentang sesuatu atau variabel. Pengumpulan data bisa asal dari aneka macam sumber dan berbagai cara. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai akibatnya peneliti menggunakan identifikasi wacana berasal kitab-kitab, jurnal, artikel, majalah, *website*, media sosial maupun isu lainnya yang berhubungan

⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 83

⁵Laxy J. Moleong, Op.Cit, hlm. 114

Kemiskinan dalam Al Qur'ans (Studi kompatif M.Qurais Shihab dan Yusuf Qardhawi).

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data penelitian menggunakan cara mengumpulkan serta menganalisis catatan atau dokumen-dokumen, baik itu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya dari seseorang.⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupa memahami Ayat-ayat Al Qur'an tentang Pengentasan Kemiskinan. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*. Istilah *Hermeneutik* diambil dari nama Hermes. Dalam mitologi Yunani, Hermes bertugas menyampaikan dan menafsirkan pesan-pesan serta perintah dari desa kepala manusia. Secara etimologi, kata '*hermeneutik*' berasal dari bahasa Yunani *Hermenuein* yang berarti menafsirkan, karena itu kata benda "*hermencia*" secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau interpretasi.⁷

Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah:

1. Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptanya dan kointeks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan. Dalam hal ini menjadi pusat perhatian adalah bahasa yang ditulis dalam teks.
2. Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penelitian dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Proses interpretasi. Dalam situasi ini, peneliti mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula,

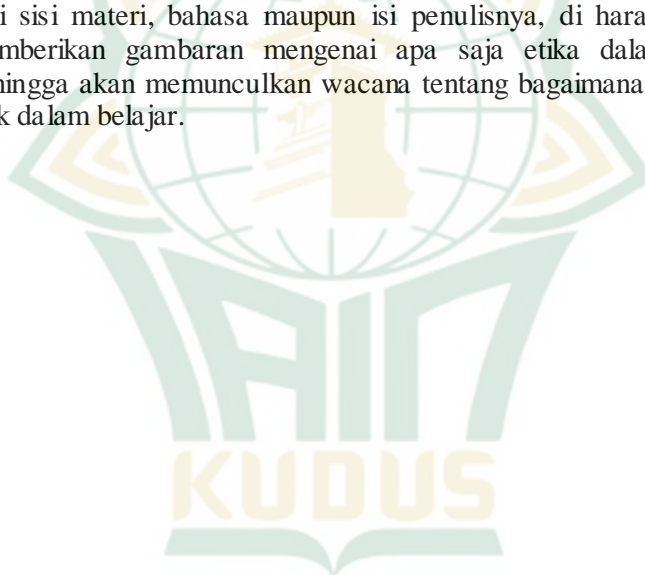
⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

⁷E. Sumaryono, *Hermeneutik, sebuah motode filsafah*, kanisius, yogyakarta, 1999. hlm.23

peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.⁸

Selain itu, disini peneliti juga menggunakan metode deduktif, induktif dan reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduksi berarti menarik kesimpulan berdasarkan keadaan yang umum atau penemuan yang khusus dari yang umum.⁹ Jadi, yang dimaksud metode deduktif adalah metode yang bertolak dari kaidah (hal/peristiwa) umum untuk menentukan kaidah yang khusus. Sedangkan pendekatan induktif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kemudian di generalisasi kan. Adapun metode reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

Isi buku-buku yang di sebutkan diatas yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun isi penulisnya, di harapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa saja etika dalam belajar. Sehingga akan memunculkan wacana tentang bagaimana etika yang baik dalam belajar.



⁸ Suwito, *Filsafah Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, Belukar, Yogyakarta, hlm. 64-65

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hlm. 683